

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Menurut (Sugiyono, 2017) Penelitian kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang bertujuan untuk memahami dan menjelaskan suatu fenomena atau peristiwa secara mendalam dalam kondisi yang alamiah sebagaimana adanya di lapangan, tanpa adanya perlakuan atau manipulasi terhadap objek penelitian. Pendekatan ini dipilih karena peneliti ingin memahami secara langsung apa yang terjadi di lapangan secara mendalam dan menyeluruh sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Pendekatan ini menekankan pada upaya memahami latar belakang, Kondisi, serta karakteristik subjek penelitian secara menyeluruh. Dalam penelitian deskriptif kualitatif, data yang dikumpulkan bukan berupa angka melainkan berupa kata-kata yang tertulis maupun lisan, gambar, dan dokumentasi yang menggambarkan kondisi nyata di lapangan. Data tersebut dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti hasil wawancara, catatan lapangan, foto, video, maupun dokumen-dokumen yang berkaitan dengan fokus penelitian. Oleh karena itu, laporan hasil penelitian ini disajikan dalam bentuk narasi dan kutipan-kutipan data yang dapat memberikan gambaran yang jelas dan menyeluruh mengenai temuan yang diperoleh.

Berdasarkan penjelasan diatas, penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan tujuan untuk medeskripsikan. Pengembangan Keterampilan

Karakter Kewirausahaan Santri Melalui Menjahit Pada Pondok Pesantren Diniyyah Puteri Padang Panjang. Penelitian ini diarahkan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai pelaksanaan karakter kewirausahaan santri. Dalam pelaksanaannya, penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung di lokasi penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai sumber data utama guna memperoleh informasi yang akurat dan sesuai dengan kondisi nyata di lapangan.

B. Lokasi Penelitian

Menurut sugiyono (Sugiyono, 2017). lokasi penelitian adalah tempat yang akan dilakukan penelitian, guna sebagai tempat pemecahan masalah. Dalam perencanaan penelitian penting untuk menyediakan detail yang akurat tentang lokasi dimana penelitian dilaksanakan. Selain itu lokasi penelitian juga dapat mempengaruhi berbagai aspek dari perencanaan penelitian, termasuk pemilihan sampel, pengumpulan data, dan menganalisis hasil.

Lokasi penelitian dilakukan di Pondok Pesantren Perguruan Dinniyyah Puteri Padang Panjang. Jl. Abdul Hamid Hakim No. 30, Padang Panjang. Alasan penulis meneliti di pondok pesantren ini, dikarenakan penulis melihat

perkembangan berbagai skill yang ada di pondok pesantren Perguruan Dinniyyah Puteri Padang Panjang termasuk menjahit.

C. Sumber Data

Menurut (Sugiyono, 2017) sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Dalam penelitian ini, untuk memperoleh data peneliti mendapat dua jenis sumber data yaitu data primer dan data sekunder.

- a. Data primer merupakan data yang diperoleh oleh peneliti secara langsung dari sumbernya. Pengumpulan data primer melibatkan kontak langsung dengan objek dan subjek penelitian yaitu dengan bidang tata usaha, pengurus menjahit, pengajar menjahit dan santriwati. Umumnya metode yang digunakan dalam pengumpulan data primer ialah wawancara dan observasi.
- b. Data sekunder merupakan data yang didapatkan oleh seorang peneliti tidak secara langsung dari informan akan tetapi melalui sumber lain, Data sekunder merupakan sekumpulan informasi yang telah ada sebelumnya dan digunakan sebagai perlengkap kebutuhan data penelitian atau untuk melengkapi data primer. Data sekunder yang diperoleh dalam penelitian ini mencakup informasi dari berbagai literatur yang berkaitan dengan permasalahan penelitian, seperti dokumen-dokumen penting dari pihak Pondok Pesantren Perguruan Dinniyyah Puteri, buku-buku jurnal dan artikel yang relevan dengan fokus penelitian ini. Penulis mengumpulkan data sekunder ini guna

mendukung analisis menyeluruh terhadap konteks dan kerangka kerja penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Menurut (Sugiyono, 2003) langkah yang paling utama dalam sebuah penelitian adalah penerapan teknik pengumpulan data karena fokus utama penelitian adalah memperoleh informasi yang dibutuhkan. Teknik pengumpulan data ini mencakup kegiatan observasi, pelaksanaan wawancara dan pengumpulan dokumen sebagai metode yang digunakan. Teknik pengumpulan data merujuk pada metode atau cara yang digunakan untuk menghimpun informasi atau fakta yang dilakukan dalam suatu penelitian atau studi pilihan teknik pengumpulan data sangat penting karena akan mempengaruhi kualitas dan kevalidan hasil penelitian. Berdasarkan penjelasan diatas, maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung serta mencatat peristiwa yang berkaitan dengan objek penelitian. Keberhasilan suatu penelitian yaitu berdasarkan dengan penelitian itu sendiri dikarenakan penelitian itu sendiri yang melakukan observasi langsung kelapang tempat penelitian dengan mengamati subjek dan peneliti mendengar langsung apa yang disampaikan dari objek penelitian. Peroses pengumpulan data yang digunakan penulis adalah mengamati langsung kelapangan setelah itu

mengadakan proses wawancara dengan salah satu pengurus Pondok Pesantren Perguruan Diniyyah Puteri.

2. Wawancara

Menurut (Sugiyono, 2003) wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan. Jenis wawancara yang penulis gunakan ialah wawancara yang terarah atau terstruktur dengan memberikan pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya, yaitu pertanyaan yang berkaitan tentang Pengembangan keterampilan karakter kewirausahaan santri melalui mejahit pada Pondok Pesantren Perguruan Diniyyah Puteri Padang Panjang. Dengan metode ini jawaban yang diperoleh bisa meliputi semua variable, dengan keterangan yang lengkap dan mendalam.

3. Dokumen

Selain observasi dan wawancara, dokumentasi juga merupakan salah satu teknik yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini. Dokumen merupakan catatan atau rekaman dari peristiwa yang telah terjadi, yang dapat berbentuk tulisan seperti catatan harian, peraturan, maupun kebijakan, berbentuk gambar seperti foto dan sketsa, maupun berbentuk file digital yang tersimpan dalam berbagai media

seperti flashdisk, memori, maupun smartphone. Dalam penelitian kualitatif, studi dokumen berfungsi sebagai pelengkap dari teknik observasi dan wawancara sehingga data yang diperoleh menjadi lebih lengkap dan dapat dipercaya. Dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa foto kegiatan menjahit, catatan kegiatan santri, serta dokumen lainnya yang berkaitan dengan pengembangan keterampilan karakter kewirausahaan santri melalui kegiatan menjahit.

E. Teknik Analisi Data

Menurut (Sugiyono, 2017) analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak proses pengumpulan data berlangsung hingga setelah data selesai dikumpulkan. Artinya, pada saat melakukan wawancara, peneliti sudah langsung menganalisis jawaban yang diberikan oleh informan. Apabila jawaban yang diperoleh dirasa belum cukup atau belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan hingga data yang diperoleh benar-benar dianggap kredibel dan dapat dipercaya.

Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan menggunakan model analisis Miles and Huberman. Menurut Sugiyono terdapat empat tahapan dalam model analisis ini yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi. Keempat tahapan tersebut dilakukan secara berurutan dan saling berkaitan satu sama lain hingga diperoleh kesimpulan akhir dari penelitian.

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan melalui tiga cara yaitu observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Ketiga teknik tersebut dapat digunakan secara bersamaan dalam satu penelitian yang disebut dengan triangulasi. Penggunaan ketiga teknik sekaligus ini bertujuan agar data yang diperoleh lebih lengkap, kuat, dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

Proses pengumpulan data dalam penelitian kualitatif tidak dilakukan dalam waktu yang singkat. Peneliti dapat menghabiskan waktu sehari-hari bahkan berbulan-bulan di lapangan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan, sehingga data yang diperoleh akan sangat banyak dan beragam. Pada tahap awal penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan pengamatan secara umum terhadap situasi dan kondisi objek yang diteliti. Segala sesuatu yang dilihat, didengar, dan diamati selama proses penelitian dicatat dan direkam secara menyeluruh sebagai bahan data yang nantinya akan dianalisis lebih lanjut untuk menemukan makna dan kesimpulan dari penelitian yang dilakukan.

2. Reduksi data

Menurut Sugiyono data yang diperoleh dari lapangan biasanya sangat banyak sehingga perlu dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama peneliti berada di lapangan, maka data yang terkumpul akan semakin bertambah banyak dan semakin kompleks. Oleh karena itu,

perlu dilakukan reduksi data agar data yang diperoleh dapat lebih mudah dikelola dan dianalisis.

Reduksi data adalah proses merangkum dan memilah data yang telah terkumpul dengan cara memfokuskan pada hal-hal yang penting dan pokok sesuai dengan fokus penelitian. Dalam proses ini, peneliti mencari tema dan pola yang muncul dari data yang ada, kemudian membuang data yang tidak diperlukan. Dengan dilakukannya reduksi data, maka gambaran mengenai hasil penelitian akan menjadi lebih jelas dan terarah, sehingga mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya apabila masih diperlukan.

3. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam berbagai bentuk seperti uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, diagram alur, dan sejenisnya, namun bentuk yang paling sering digunakan adalah dalam bentuk teks naratif yang menggambarkan hasil temuan secara jelas dan terperinci. Dengan menyajikan data secara teratur dan sistematis, peneliti akan lebih mudah memahami apa yang terjadi di lapangan secara keseluruhan, serta dapat merencanakan langkah kerja selanjutnya berdasarkan pemahaman yang telah diperoleh sehingga penelitian dapat berjalan dengan lebih terarah dan terstruktur.

4. Menarik Kesimpulan

Tahap terakhir dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan. Pada tahap ini, peneliti menganalisis dan menginterpretasikan data yang telah disajikan dengan mengacu pada tujuan penelitian dan rumusan masalah yang telah ditetapkan sebelumnya. Dari proses tersebut, peneliti kemudian menarik kesimpulan yang merangkum jawaban atas seluruh permasalahan yang diteliti. Kesimpulan yang dihasilkan diharapkan bersifat valid, logis, dan dapat mencerminkan keseluruhan temuan yang diperoleh selama penelitian berlangsung di lapangan

